



Naik Sepeda

Qeis Akili Kemal



Tara Salvia
Centre of Excellence



Saat pertama kali naik sepeda roda dua waktu itu aku berumur 6 tahun. Sebelumnya Aku suka takut jatuh, lalu aku juga jarang berlatih naik sepeda karena aku tidak suka berlatih sepeda roda dua. Dahulu aku tidak suka berlatih sepeda roda dua karena aku takut sakit pada saat terjatuh.



Aku berlatih naik sepeda roda dua selama 8 bulan, pertamanya aku dijarkan kalau miring ke kanan atau kiri aku taruh kaki aku ke lantai supaya tidak jatuh, karena kalau aku tidak menaruh kaki aku ke lantai aku bisa terluka. Aku juga tidak boleh panik karena kalau aku panik aku bisa terjatuh. Setelah aku sudah mulai lancar naik sepedanya, lalu aku belajar naik



sepedea melewati polisi tidur (permukaan jalan yang ditinggikan secara melintang) dan ternyata melewati polisi tidur lebih seru dari pada bersepeda di jalan yang tidak ada polisi tidurnya. Lalu yang terakhir aku harus belajar naik sepeda dengan melintasi tanjakan yang mungkin tingginya 5 sampai 10 meter dan kalau aku sudah mulai lancar melintasi tanjakan aku bisa berlatih melintasi tanjakan yang lebih tinggi lagi, biasanya



aku berlatih setiap hari Sabtu atau Minggu. Aku berlatih naik sepeda sekali dalam seminggu atau dua kali dalam seminggu. Aku berlatih bersama Abiku. Perasaanku senang sekali karena ada Abi yang mengajarku.

Setelah aku bisa naik sepeda roda dua, perasaan ku juga bangga karena sudah bisa naik sepeda roda 2 dengan lancar dan aku jadi sering naik sepeda hampir setiap hari. Yang paling



berkesan saat aku naik sepeda adalah waktu aku melintasi tanjakan karena seperti sedang naik gunung. Waktu turunan juga sangat cepat seperti naik motor. Apa lagi saat dikayuh bisa lebih cepat lagi.

Dari pengalamanku belajar naik sepeda roda dua aku jadi tahu harus rajin berlatih sepeda karena bisa membantu kita menjadi seimbang dalam mengendarai sepeda atau tidak mudah

jatuh. Naik sepeda juga bisa lebih cepat dari berlari dengan kaki karena sepeda dikayuh dan menggunakan roda. Sekarang aku bisa menyemangati adikku yang sedang berlatih sepeda.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 3-6 SD Tara Salvia
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.